

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, PERNIKAHAN NABI  
MUHAMMAD SAW DIDASARKAN KEPADA ANTAR  
AGAMA, PERSAHABATAN DAN ANAK ANGKAT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
26 Oktober 2021

**MEMBUKA RAHASIA ALLAH,  
PERNIKAHAN NABI MUHAMMAD SAW DIDASARKAN KEPADA  
ANTAR AGAMA, PERSAHABATAN DAN ANAK ANGKAT**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah, pernikahan Nabi Muhammad saw didasarkan kepada antar agama, persahabatan dan anak angkat, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang, pernikahan Nabi Muhammad saw didasarkan kepada antar agama, persahabatan dan anak angkat, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang, pernikahan Nabi Muhammad saw didasarkan kepada antar agama, persahabatan dan anak angkat, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian, karena itu janganlah kamu terlalu cenderung, sehingga kamu biarkan yang lain terkatung-katung. Dan jika kamu mengadakan perbaikan dan memelihara diri, maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (An Nisaa': 4: 129)*

*"Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap perempuan yang yatim, maka kawinilah wanita-wanita yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. Yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya. (An Nisaa' : 4: 3)*

*"Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu dan tidak boleh mengganti mereka dengan isteri-isteri, meskipun kecantikannya menarik hatimu kecuali perempuan-perempuan yang kamu miliki. Dan adalah Allah Maha Mengawasi segala sesuatu (Al Ahzab : 33: 52)*

*"Dan ketika kamu berkata kepada orang yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya dan kamu telah memberi nikmat kepadanya: "Tahanlah terus isterimu dan bertakwalah kepada Allah", sedang kamu menyembunyikan di dalam hatimu apa yang Allah akan menyatakannya, dan kamu takut kepada manusia, sedang Allah-lah yang lebih berhak untuk kamu takuti. Maka tatkala Zaid telah mengakhiri keperluan terhadap istrinya, Kami kawinkan kamu dengan dia supaya tidak ada keberatan bagi orang mukmin untuk isteri-isteri anak-anak angkat mereka, apabila anak-anak angkat itu telah menyelesaikan keperluannya daripada isterinya. Dan adalah ketetapan Allah itu pasti terjadi. (Al Ahzab : 33: 37)*

Dalam usaha membuka tabir mengenai, benarkah sampai kiamat, laki-laki tidak akan dapat berlaku adil terhadap istri-istrinya, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis laki-laki tidak akan dapat berlaku adil terhadap istri-istrinya berdasarkan kepada apa yang telah dideklarkan oleh Allah, dilihat dari sudut photon, quark dan

Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **LAKI-LAKI TIDAK AKAN BISA BERLAKU ADIL KEPADA ISTRI-ISTRINYA, BAGAIMANA DENGAN PERNIKAHAN NABI MUHAMMAD SAW**

Nah sekarang, masih kita terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian...(An Nisaa': 4: 129)*

Ternyata, memang, ketika Allah mendeklarkan: *"...kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri...(An Nisaa': 4: 129)*

Sampai kiamat, laki-laki tidak akan dapat berlaku adil terhadap istri-istrinya.

Sekarang, kita bongkar juga rahasia dibalik ayat: *"Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu dan tidak boleh mengganti mereka dengan isteri-isteri, meskipun kecantikannya menarik hatimu...(Al Ahzab : 33: 52)*

Sekarang, timbul pertanyaan, mengapa Allah tidak menghalalkan lagi Nabi Muhammad saw menikah?

Jawabannya adalah, setelah Nabi Muhammad saw menikah dengan Khadijah sampai Maimunah binti Al Haris bin Hazn,dimana Al-Haris adalah tokoh Quraisy.

Ternyata, Nabi Muhammad telah menikah lagi setelah Khadijah meninggal dunia, dengan:

Aisyah, putri Abu Bakar.

Zainab binti Khuzaimah cerai bekas suaminya abdullah bin Jahsy, kawin lagi dengan Ubaidah, gugur.

Hafsah, putri Umar bin Khattab.

Zainab binti Jahsyi, yang cerai dengan Zaid bin Harrisah, anak angkat Nabi Muhammad saw.

Saudah binti Zama'ah janda yang ditinggalkan suaminya Al Sakran bin 'Amer.

Ummu Salamah suaminya Abdullah gugur karena luka dalam perang.

Raihanah binti Zaid bin Amrin, keturunan bani Nadhr, orang Yahudi, nikah dengan al Hakam, tawanan perang.

Juwairiyah, yahudi Bani al-Mustaliq, kawin dengan Musafi' bin Shafwan, tawanan perang.

Syafiyah binti Huyyai bin Akhtab, pemimpin yahudi, Bani al-Nadhr, kawin dengan Sullam bin Musykan, tawanan perang.

Ummu Habibah, nama kecilnya Ramlah binti Abi Sufyan, kawin dengan Abdullah, Abdullah murtad.

Mariyah Al Qibtiyah binti Syam'un, tinggal di istana Muqauqis, seorang abdi, nasrani, pemberian hadiah.

Maimunah nama kecilnya Barrah, binti Al Haris bin Hazn, Quraisy, nikah dengan Mas'ud bin 'Amr, bercerai dengan suaminya.

Nah, ternyata setelah Rasulullah menikah dengan 13 istri-istri, muslimah, yaitu 3 orang istri-istri keturunan Yahudi, 1 istri keturunan orang nasrani, 1 istri, keturunan orang musyrik mekah, 1 istri dipisah oleh anak angkat Nabi Muhammad saw, 2 istri, putri-putri sahabat Nabi Muhammad saw, 5 istri-istri, yang ditinggalkan oleh suaminya karena gugur.

Jadi, setelah Nabi Muhammad saw menikah dengan 13 istri-istri muslimah, maka Allah mendeklarkan: *"Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu dan tidak boleh mengganti mereka dengan isteri-isteri, meskipun kecantikannya menarik hatimu...(Al Ahzab : 33: 52)*

## **SETELAH NABI MUHAMMAD SAW TIDAK DIHALALKAN LAGI MENIKAH, TETAPI LAKI-LAKI MUSLIM MASIH DIBOLEHKAN, HANYA DENGAN SYARAT**

Sekarang kita bongkar, rahasia dibalik ayat: *"Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap perempuan yang yatim, maka awinilah wanita-wanita yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)*

Persoalannya sekarang adalah *"...kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian...(An Nisaa': 4: 129)*

Nah, kalau laki-laki adalah memang tidak akan bisa berlaku adil terhadap istri-istrinya, maka Allah mendeklarkan: *"...jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)*

Atau dengan kata lain, Allah *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Nah, karena apa saja yang ada di alam semesta ini adalah seimbang, atau apa saja yang ada di alam semesta ini memiliki satu pasangan.

Artinya, laki-laki yang seimbang adalah laki-laki yang hanya memiliki satu pasangan dalam hidupnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian...(An Nisaa': 4: 129)*

Ternyata, memang, ketika Allah mendeklarkan: *"...kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri...(An Nisaa': 4: 129)*

Sampai kiamat, laki-laki tidak akan dapat berlaku adil terhadap istri-istrinya.

Sekarang, kita bongkar juga rahasia dibalik ayat: *"Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu dan tidak boleh mengganti mereka dengan isteri-isteri, meskipun kecantikannya menarik hatimu...(Al Ahzab : 33: 52)*

Sekarang, timbul pertanyaan, mengapa Allah tidak menghalalkan lagi Nabi Muhammad saw menikah?

Jawabannya adalah, setelah Nabi Muhammad saw menikah dengan Khadijah sampai Maimunah binti Al Haris bin Hazn, dimana Al-Haris adalah tokoh Quraisy.

Ternyata, Nabi Muhammad telah menikah lagi setelah Khadijah meninggal dunia, dengan:

Aisyah, putri Abu Bakar.

Zainab binti Khuzaimah cerai bekas suaminya Abdullah bin Jahsy, kawin lagi dengan Ubaidah, gugur.

Hafsah, putri Umar bin Khattab.

Zainab binti Jahsyi, yang cerai dengan Zaid bin Harrisah, anak angkat Nabi Muhammad saw.

Saudah binti Zama'ah janda yang ditinggalkan suaminya Al Sakran bin 'Amer.

Ummu Salamah suaminya Abdullah gugur karena luka dalam perang.

Raihanah binti Zaid bin Amrin, keturunan bani Nadhr, orang Yahudi, nikah dengan al Hakam, tawanan perang.

Juwairiyah, yahudi Bani al-Mustaliq, kawin dengan Musafi' bin Shafwan, tawanan perang.

Syafiyah binti Huyyai bin Akhtab, pemimpin yahudi, Bani al-Nadhr, kawin dengan Sullam bin Musykan, tawanan perang.

Ummu Habibah, nama kecilnya Ramlah binti Abi Sufyan, kawin dengan Abdullah, Abdullah murtad.

Mariyah Al Qibtiyah binti Syam'un, tinggal di istana Muqauqis, seorang abdi, nasrani, pemberian hadiah.

Maimunah nama kecilnya Barrah, binti Al Haris bin Hazn, Quraisy, nikah dengan Mas'ud bin 'Amr, bercerai dengan suaminya.

Nah, ternyata setelah Rasulullah menikah dengan 13 istri-istri, muslimah, yaitu 3 orang istri-istri keturunan Yahudi, 1 istri keturunan orang nasrani, 1 istri, keturunan orang musyrik mekah, 1 istri dipisah oleh anak angkat Nabi Muhammad saw, 2 istri, putri-putri sahabat Nabi Muhammad saw, 5 istri-istri, yang ditinggalkan oleh suaminya karena gugur.

Jadi, setelah Nabi Muhammad saw menikah dengan 13 istri-istri muslimah, maka Allah mendeklarkan: *"Tidak halal bagimu mengawini perempuan-perempuan sesudah itu dan tidak boleh mengganti mereka dengan isteri-isteri, meskipun kecantikannya menarik hatimu...(Al Ahzab : 33: 52)*

Sekarang kita bongkar, rahasia dibalik ayat: *"Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap perempuan yang yatim, maka awinilah wanita-wanita yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)*

Persoalannya sekarang adalah *"...kamu sekali-kali tidak akan dapat berlaku adil di antara isteri-isteri, walaupun kamu sangat ingin berbuat demikian...(An Nisaa': 4: 129)*

Nah, kalau laki-laki adalah memang tidak akan bisa berlaku adil terhadap istri-istrinya, maka Allah mendeklarkan: *"...jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, maka seorang saja...(An Nisaa' : 4: 3)*

Atau dengan kata lain, Allah *"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis...lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

Nah, karena apa saja yang ada di alam semesta ini adalah seimbang, atau apa saja yang ada di alam semesta ini memiliki satu pasangan.

Artinya, laki-laki yang seimbang adalah laki-laki yang hanya memiliki satu pasangan dalam hidupnya.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se